

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelancaran atau keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan. Agar operasi suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik, maka manajemen memerlukan informasi yang dapat dipercaya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Dan sejalan dengan semakin berkembangnya volume perusahaan, maka manajemen semakin dituntut untuk mampu mengatasi aneka ragam masalah yang dihadapi.

Suatu manajemen yang baik tidak hanya mampu menjalankan fungsi-fungsi manajerial, tetapi dituntut untuk mampu membuahkan keputusan yang tepat. Oleh karena itu untuk mendapat keputusan yang tepat, manajer harus mampu mengukur dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dijalankan di dalam organisasinya.

Semakin berkembangnya suatu perusahaan yang diiringi dengan semakin kompleksnya aktivitas yang dijalankan akan menuntut adanya pelaksanaan aktivitas yang efektif dan efisien. Hal ini mengingat karena para manajer tidak dapat lagi memonitor secara langsung aktivitas yang dijalankan oleh para bawahannya. Namun di lain pihak perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas baik dengan harga jual yang wajar, sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing di pasaran. Dalam keadaan ini perusahaan harus membuat suatu rencana yang matang agar sumber daya yang dimilikinya dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan

perusahaan yaitu memperoleh laba, atau jika terjadi kerugian maka diusahakan kerugian tersebut dapat ditekan seminimal mungkin.

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk suatu produk dapat diartikan sebagai harga pokok dari produk itu sendiri. Dalam perusahaan industri yang menghasilkan produk atas dasar pesanan, maka pengendalian produknya dapat dilakukan dengan membandingkan antara *Standar Cost* dengan *Actual Cost*.

Prosedur akumulasi biaya yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk dalam perusahaan yang menghasilkan produk atas dasar pesanan adalah *Job Order Costing Method*. Sedangkan untuk mencatat biaya-biaya yang timbul diperlukan adanya kartu-kartu biaya untuk masing-masing produk yang dikenal dengan *Job Order Cost Sheet* (Kartu Harga Pokok Pesanan). Kartu-kartu biaya ini merupakan catatan tambahan yang dikendalikan oleh perkiraan barang dalam proses, yang harus ditangani secara cermat untuk menghindari kesalahan dalam menghitung harga pokok produksinya.

Dengan penerapan metode *Job Order Costing*, maka informasi yang dihasilkan mengenai perhitungan harga pokok produksi akan menjadi handal dengan adanya sistem akuntansi biaya yang dilaksanakan ditunjang dengan elemen sistem akuntansi biaya yang baik.

Menyadari pentingnya perhitungan harga pokok bagi manajemen, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian atas pembebanan unsur-unsur harga pokok ke dalam setiap produk pesanan dengan menggunakan *Job Order Costing Method*, sehingga dapat dihitung harga pokok produk dari setiap pesanan yang

dihasilkan. Adapun perusahaan yang penulis teliti merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan produk yang terbuat dari rotan. Perusahaan ini melakukan proses produksinya berdasarkan pesanan (*order*). Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**MANFAAT PENGGUNAAN METODE JOB ORDER COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA CV. X.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka dapat diidentifikasi pokok-pokok masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Job Order Costing Method* telah diterapkan dengan baik oleh perusahaan?
2. Bagaimana perusahaan menentukan Harga Pokok Produksi?
3. Bagaimana manfaat *Job Order Costing Method* dalam penetapan harga pokok produksi?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah membantu perusahaan untuk melengkapi perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Job Order Costing*.

Sedangkan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan *Job Order Costing Method* yang telah diterapkan oleh perusahaan.

2. Untuk mengetahui dan membantu sampai sejauh mana perusahaan dalam menentukan Harga Pokok Produksi.
3. Mengetahui manfaat *Job Order Costing Method* dalam menetapkan harga pokok produksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan akan diperoleh manfaat bagi penulis maupun perusahaan yang bersangkutan serta bagi pembaca. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan dan mempraktekkan teori secara nyata khususnya untuk mengetahui secara pasti sampai sejauh mana peranan *Job Order Costing Method* bermanfaat dalam menetapkan harga pokok produk atas pesanan.
2. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini berguna sebagai input berupa informasi dalam menetapkan harga pokok produknya berdasarkan *Job Order Costing Method* yang diharapkan pula akan memudahkan manajemen dalam mengendalikan biaya produksi.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan memperluas wawasan tentang *Job Order Costing Method*.